

BAB IV

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY “J” NEONATUS CUKUP BULAN KECIL MASA KEHAMILAN

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022
Waktu : 19.15 WIB
Tempat : Ruang Perinatologi RS Salak Bogor
Pengkaji : Hilya Nabila

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Klien

a. Data Bayi

Nama Bayi : Bayi Ny. J
Tanggal Lahir/Jam : Selasa, 22 Februari 2022 pukul 19.05
Anak : Ketiga
Jenis Kelamin : Laki-Laki

b. Identitas Orang Tua

Ibu

Nama	: Ny. J	Tn. S
Usia	: 34 tahun	34 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku	: Sunda	Jawa
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Pedagang
Alamat	: Kedung Halang Poncol Rt 05/06 Tanah Sareal, Bogor – Jawa Barat	

2. Riwayat

a. Kehamilan

Ini merupakan kehamilan ketiga, ibu pernah mengalami keguguran di kehamilan pertamanya saat usia kehamilan 13 minggu karena janin tidak berkembang dan dilakukan kuretase di RS Salak Bogor. Ibu mengatakan usia kehamilannya 37 minggu. Hari pertama haid terakhir (HPHT) tanggal 05-06-2021 dan taksiran persalinan (TP) tanggal 12-03-2022. Anak kedua lahir tahun 2019 secara *Sectio Caesarea* (SC) di RS Salak Bogor dikarenakan ibu pecah ketuban lebih dahulu dan letak sungsang, lahir dengan jenis kelamin perempuan dan berat badan lahir 2300 gram, saat ini berusia 2 tahun 5 bulan dengan keadaan sehat.

Ibu biasa melakukan pemeriksaan kehamilan di praktik mandiri bidan dekat rumahnya. Pada trimester pertama ibu melakukan pemeriksaan sebanyak dua kali, satu kali dengan bidan dan satu kali dengan dokter, trimester kedua ibu melakukan ANC sebanyak empat kali, dua kali dengan bidan dan dua kali dengan dokter, pada trimester tiga ibu melakukan ANC sebanyak lima kali, tiga kali dengan bidan dan dua kali dengan dokter. Ibu mengalami hipertensi sejak usia kehamilan 22 minggu dengan tekanan darah 140/80 mmHg. Pada usia kehamilan 26 minggu ibu direncanakan bersalin tanggal 15-03-2022, lalu pada usia kehamilan 34 minggu ibu direncanakan bersalin tanggal 22-02-2022 dikarenakan tekanan darah terus tinggi. Lalu ibu datang ke IGD RS Salak pada tanggal 22-02-2022 untuk melakukan SC atas saran dari dokter dan bidan.

Selama hamil ibu tidak nafsu makan, makan tidak teratur terkadang 2 kali sehari atau 3 kali sehari, ibu jarang makan sayur dan lebih sering makan mie instan. Ibu juga tidak makan buah dan tidak suka susu. Gerakan janin dirasakan aktif. Ibu meminum vitamin yang diberikan bidan dan obat penurun tekanan darah tinggi yang diberikan dokter. Ibu belum melakukan imunisasi TT karena dokter mengatakan ibu tidak perlu diimunisasi TT. Pada trimester 2 ibu melakukan

pemeriksaan darah, Hasilnya Hb 12.1gr/dl. Sebelum hamil berat badan ibu 78 kg dan saat hamil usia 10 minggu berat badan ibu 73.3 kg dan perlahan naik hingga 75.2 kg. Tinggi badan ibu 140 cm (IMT = $\frac{78}{1.40 \times 1.40} = 39.7$).

Ibu mengalami hipertensi saat lahir anak pertama, keluarga yang memiliki hipertensi adalah orang tua dari ibu. Ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit jantung, ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit asma, tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, ibu tidak pernah mengalami nyeri dan panas saat BAK atau BAK keluar darah atau nanah.

b. Persalinan

Pada awalnya persalinannya dijadwalkan tanggal 15-03-2022 lalu maju menjadi 01-03-2022 lalu maju kembali menjadi 22-02-2022 karena tekanan darah ibu yang tidak kunjung turun. Lalu pada tanggal 21-02-2022 ibu melakukan pemeriksaan kehamilan di praktik mandiri bidan tempat ibu biasa periksa dan mendapat rujukan untuk rencana SC tanggal 22-02-2022 di RS Salak Bogor karena Hipertensi Gestasional, IUGR dan riwayat SC.

Pada tanggal 22-02-2022 ibu langsung datang melalui IGD RS Salak untuk melakukan SC di usia kehamilan 37 minggu. Saat di IGD dilakukan pemeriksaan oleh bidan dan hasilnya tekanan darah 153/103 mmHg, TFU 3 jari di bawah px, tidak ada his, djj 150x/menit teratur, pemeriksaan dalam tidak dilakukan, hasil USG terakhir saat usia kehamilan 34 minggu TBJ 2063gr. Hasil lab Hb 12.9 g/dl, protein urin negatif, swab antigen SARS Cov-19 negatif.

Hasil kolaborasi dengan dokter ibu direncanakan SC tanggal 22-02-2022 pukul 20.21 WIB. Diberikan nifedipine 10 mg. Pemantauan tekanan darah dan kesejahteraan janin

c. Neonatal

Bayi lahir secara SC pada tanggal 22-02-2022 pukul 19.05 WIB, bayi lahir menangis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki. Bayi langsung diletakan dibawah *infant*

warmer dihisap lendir, dikeringkan, atur posisi dan dinilai kembali apgar skor 8/9 lalu bayi dibungkus menggunakan kain baru. Bayi tidak dilakukan IMD sesuai advis dokter dan langsung dibawa ke ruangan perinatologi untuk dilakukan pemeriksaan fisik dan penanganan awal serta bayi dipuasakan selama 3 jam, bayi belum BAB dan BAK.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum

Keadaan : Baik
 Gerakan : Aktif
 Warna Kulit : Kemerahan
 Menangis : Kuat

2. Tanda-tanda Vital

Respirasi : 48x/ menit
 Laju jantung : 120x/ menit
 Suhu : 36°C

3. Antropometri

Berat badan lahir : 2400 gr
 Panjang badan : 46 cm
 Lingkar kepala : 33 cm
 Lingkar dada : 29 cm

4. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Rambut tebal, tidak terdapat caput suksedaneum, tidak terdapat chepal hematoma, tidak terdapat molase, dan sutura memisah.

Telinga : Telinga bersih, simetris, letak sejajar dengan mata, tidak ada pengeluaran secret, pinna keras dan berbentuk, rekoil segera (*Ballard Score 3*)

Mata : Letak mata simetris, bersih, sklera putih, tidak ada secret.

Hidung	:	Bentuk normal, terdapat septum nasal, tidak ada secret, tidak ada pernafasan cuping hidung.
Mulut	:	Bibir tidak pucat, mulut tidak mencucu, tidak ada labioskizis dan labiopalatoskizis.
Leher	:	Bentuk leher normal tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan pembuluh limfe.
Dada	:	Bentuk dada normal, tidak ada tarikan dinding dada, bunyi nafas vesikuler pada kedua bagian, dan bunyi jantung normal. Areola simetris berwarna kecoklatan timbul, benjolan sekitar 3-4 mm. (<i>Ballard Score 3</i>)
Abdomen	:	Bentuk normal, sedikit membuncit, tali pusat segar, tidak ada penonjolan tali pusat saat bayi menangis, tidak ada perdarahan, dan tidak ada massa pada abdomen.
Punggung	:	Bentuk normal, tidak ada cekungan, tidak ada benjolan, dan tidak ada spina bifida.
Ekstremitas Atas	:	Tangan simetris, bentuk normal, gerak aktif, sedikit keriput, jumlah jari 10, tidak ada sindaktili maupun polidaktili, pucat dan dingin pada telapak tangan, sudut pergelangan tangan 30° (<i>Ballard Score 3</i>), rekoil lengan 90°-110°(<i>Ballard Score 3</i>), tanda tangan selempang (<i>Ballard Score 3</i>)
Ekstremitas Bawah	:	Kaki simetris, bentuk normal, pergerakan aktif, jari lengkap berjumlah 10, tidak ada sindaktili maupun polidaktili, garis lipatan telapak kaki 2/3 anterior (<i>Ballard Score 3</i>), sudut poplitea 100° (<i>Ballard Score 3</i>), tumit ke telinga (<i>Ballard Score 3</i>)

Genitalia dan anus	:	Testis berada dalam skrotum, skrotum rugae jelas (<i>Ballard Score</i> 3), uretra tepat di ujung penis. Terdapat lubang anus
Kulit	:	Kulit kemerahan, pecah-pecah, (<i>Ballard Score</i> 3) lanugo tipis (<i>Ballard Score</i> 2) verniks sedikit, tidak ada bercak kehitaman atau tanda lahir. Lemak bawah kulit tipis dan kulit tampak sedikit keriput.

5. Sistem Saraf

a. Reflek *Glabella*

Reflek *Glabella* positif bayi berkedip saat diketuk dahi antara alis

b. Reflek *Rooting*

Reflek *Rooting* positif bayi mengarah ke bagian wajah yang disentuh

c. Reflek *Sucking*

Tidak dilakukan

d. Reflek *Swallowing*

Tidak dilakukan

e. Reflek *Palmar grasp*

Reflek *Palmar grasp* positif, bayi dapat menggenggam jari pemeriksa di telapak tangan.

f. Reflek *Plantar*

Reflek *Plantar* positif, bayi mendekatkan jari kaki ke arah telapak saat dilakukan pemeriksaan

g. Reflek *Babinski*

Reflek *Babinski* positif, bayi menggerakkan jari ke arah luar saat dilakukan pemeriksaan

h. Reflek *Moro*

Reflek *Moro* baik, bayi terkejut saat dilakukan pemeriksaan

6. Pemeriksaan lab tidak dilakukan

7. Pemeriksaan penunjang

Ballard Score: 35 usia gestasi 38 minggu..

C. ANALISA

By Ny. J Neonatus Cukup Bulan Kecil Masa Kehamilan usia 1 jam keadaan baik.

D. PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu hasil pemeriksaan kepada keluarga bahwa keadaan bayi baik, namun berat badan bayi rendah tidak sesuai dengan usia kehamilan atau BBLR. Keluarga mengerti.
2. Menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap. Bayi sudah dipakaikan pakaian lengkap.
3. Menginformasikan kepada keluarga bahwa bayi akan disuntik vitamin K untuk mencegah perdarahan dan akan diteteskan tetes mata untuk mencegah infeksi pada mata. Keluarga mengerti dan mengizinkan.
4. Penyuntikan vitamin K 1 mg sebanyak 0,5 ml secara IM di 1/3 paha luar bagian kiri. Bayi sudah diberi vitamin K.
5. Meneteskan tetes mata gentamicin sulfat 0,3% satu tetes pada kedua sklera mata bayi. Bayi sudah diberi tetes mata.
6. Menganjurkan ayah dari bayi untuk mengizinkan bayinya dan menginformasikan bahwa tidak ada jam besuk saat pandemi dan bayi dapat difoto. Keluarga mengerti.
7. Menjaga kehangatan bayi dengan memindahkan bayi ke dalam inkubator dengan suhu 34°C. Bayi sudah dipindahkan ke dalam inkubator.
8. Melakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital bayi dengan mengobservasi laju jantung, nafas dan suhu bayi.
9. Melakukan kolaborasi dengan DSA, advice dokter:
 - a. Pantau keadaan umum dan berat badan bayi
 - b. Mulai pemberian PASI pada pukul 22.05 WIB dengan diet 8x10-15 ml per oral dengan menggunakan dot susu. Evaluasi: bayi dapat menghisap dan menelan PASI dengan baik.
10. Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan dan merapikan alat.

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022
Waktu : 14.15 WIB
Tempat : RS Salak Bogor
Pengkaji : Hilya Nabila

A. DATA SUBJEKTIF

Bayi sudah dimandikan pukul 06.30 WIB dan sebelum mandi ditimbang beratnya 2400 gr. Bayi sudah diberi PASI 4 x sebanyak ± 15 cc terakhir sekitar pukul 11.30 WIB. Bayi ganti diapers 2x pukul 06.30 dan 10.00 keadaan terisi penuh dan saat ini belum diganti kembali dan belum dilihat kembali. Bayi sudah BAB 2x semalam dan tadi pagi sebelum mandi, warna hitam kehijauan lunak dan lengket.

B. DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik

Tanda-tanda vital

Laju Nafas : 47x/menit

Laju Jantung : 130x/menit

Suhu : $36,7^{\circ}\text{C}$

Berat badan : 2400gr

Pemeriksaan fisik

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda, mata bersih tidak ada pengeluaran secret.

Hidung : Bersih dan tidak ada pernafasan cuping hidung

Mulut : Bibir dan lidah lembab, warna kemerahan, tidak mencucu. Mulut bersih tidak ada lesi maupun plak

Dada : Bentuk dada normal, tidak ada retraksi, bunyi nafas vesikuler pada kedua bagian, bunyi jantung normal.

Abdomen : Tali pusat belum lepas, masih terlihat basah, tidak ada penonjolan saat bayi menangis, tidak ada tanda infeksi, dan tidak ada pengeluaran cairan maupun pus.

Ekstremitas	: Tangan kemerahan, kuku tidak sianosis
Genitalia dan anus	: Genitalia bersih, diaper penuh urin, dan terdapat pengeluaran feses pada anus dan diaper, warna hijau pekat lunak dan lengket.
Kulit	: Kulit kemerahan, verniks tidak ada, lanugo sedikit pada bagian lengan dan punggung, tidak ada tanda lahir maupun kemerahan
Sistem Saraf	
Reflek Sucking	: Reflek sucking tidak dilakukan
Reflek Swallowing	: Reflek swallowing positif, bayi sudah dapat menelan PASI dengan baik tanpa ada yang dikeluarkan

C. ANALISA

Bayi Ny.J Neonatus Cukup Bulan Kecil Masa Kehamilan usia 1 hari keadaan baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayi baik. Keluarga mengerti.
2. Melakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital bayi dengan menghitung laju jantung, laju nafas, dan mengukur suhu tubuh bayi.
3. Mengganti diapers bayi. Bayi diganti diaper saat penuh dan kotor.
4. Menjaga kehangatan bayi. Menempatkan bayi ke dalam inkubator dengan suhu 34°C
5. Memberikan PASI per oral dengan diet 8 x 10-15 cc. Bayi diberi PASI per oral sebanyak 15 cc setiap pemberian pada pukul 16.00 dan 19.00. Mengobservasi reflek menghisap dan menelan bayi selama pemberian dan mengobservasi tanda alergi pada bayi. Mengobservasi intake dan output bayi, selama shift bayi BAB 2 kali berwarna hijau lunak dan lengket, BAK diaper bayi setengah penuh dan diganti sebanyak 2 kali.

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Februari 2022
Waktu : 16.00 WIB
Tempat : RS Salak Bogor
Pengkaji : Hilya Nabila

A. DATA SUBJEKTIF

Hari ini sudah dibolehkan pulang bersama bayinya. Bayi hari ini sudah diberi PASI 4 kali sebanyak \pm 15-30 cc terakhir sekitar pukul 14.30 WIB. Bayi sudah diganti diaper 2x terakhir pukul 15.00, diaper penuh saat diganti dan bayi sudah BAB 2 x warna kehijauan berbiji. Pagi tadi sudah dimandikan dan ditimbang, berat badan 2380gr.

B. DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik

Tanda-tanda vital

Laju Nafas : 45x/menit

Laju Jantung : 130x/menit

Suhu : 36,6°C

Berat badan : 2380gr

Pemeriksaan fisik

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda, mata bersih tidak ada pengeluaran secret.

Hidung : Bersih dan tidak ada pernafasan cuping hidung

Mulut : Bibir dan lidah lembab, warna kemerahan, tidak mencucu. Mulut bersih tidak ada lesi maupun plak

Dada : Bentuk dada normal, tidak ada retraksi, bunyi nafas vesikuler pada kedua bagian, bunyi jantung normal.

Abdomen : Tali pusat belum lepas, mulai terlihat mengering, tidak ada penonjolan saat bayi menangis, tidak ada tanda infeksi, dan tidak ada pengeluaran cairan maupun pus.

- Ekstremitas : Tangan kemerahan, kuku tidak sianosis
- Genitalia dan anus : Genitalia bersih, diaper terdapat bekas urin sedikit, dan tidak terdapat pengeluaran feses.
- Kulit : Kulit kemerahan, verniks tidak ada, lanugo sedikit pada bagian lengan dan punggung, tidak ada tanda lahir maupun kemerahan.

C. ANALISA

Bayi Ny.J Neonatus Cukup Bulan Kecil Masa Kehamilan usia 2 hari keadaan baik.

D. PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu hasil pemeriksaan keadaan bayi baik. Ibu dan keluarga mengerti.
2. Menginformasikan pada ibu dan keluarga bahwa bayi sudah diperbolehkan pulang sesuai dengan advice dokter spesialis anak. Ibu dan keluarga mengerti.
3. Menjelaskan dan menginformasikan kepada ibu bahwa akan dilakukan imunisasi HB0 dan Polio 1 pada bayi. Ibu mengerti dan mengizinkan.
4. Melakukan penyuntikan imunisasi HB0 secara IM anterolateral paha kanan bayi dan Polio 1 sebanyak 2 tetes per oral pada bayi.
Menginformasikan kepada ibu bahwa bayi sudah diberikan HB0 dan Polio 1, imunisasi selanjutnya BCG sebanyak 1x dapat dilakukan segera jika bayi sehat hingga usia 11 bulan namun lebih baik sebelum bayi berusia 3 bulan.
5. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, mengajarkan posisi, perlekatan, teknik, dan menyendawakan bayi setelah menyusui. Ibu mengerti dan dapat melakukannya.
6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2-3 jam sekali. Ibu mengerti dan bersedia
7. Memotivasi ibu untuk pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan. Ibu bersedia

8. Memberitahu ibu cara perawatan tali pusat, ganti kasa minimal 2 x sehari atau setiap basah dan kotor, jangan berikan apapun pada tali pusat cukup bungkus dengan kasa steril. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya di rumah.
9. Melakukan konseling perawatan BBLR di rumah seperti menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan topi, sarung tangan kaki, bayi diselimutkan, jauhkan dari tempat yang dingin, melakukan metode kanguru dan ganti pakaian segera jika basah. Memperhatikan asupan nutrisi bayi dengan cara menyusui bayi sesering mungkin. Melakukan pencegahan infeksi dengan mencuci tangan sebelum memegang bayi, jaga selalu kebersihan bayi, melakukan perawatan tali pusat yang benar, bayi hanya dirawat oleh ibu atau keluarga inti. Perhatikan keadaan umum bayi, warna kulit dan nafas bayi. Ibu mengerti dan bersedia.
10. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya 15-30 menit setiap pagi untuk mencegah bayi menjadi kuning karena kadar bilirubin yang tinggi. Ibu mengerti dan bersedia.
11. Memberitahu ibu untuk kontrol ulang saat usia bayi 1 minggu atau tanggal 28 Februari 2022 di faskes pertama BPJS ibu atau bidan dan puskesmas terdekat. Ibu mengerti.

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2022
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Rumah Ny.J
Pengkaji : Hilya Nabila

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu saat ini hanya memberikan ASI saja pada bayinya, namun saat baru pulang dari RS ibu masih memberi pengganti ASI pada anaknya untuk memancing anaknya agar mau menyusu pada ibu. Bayinya aktif menyusu terkadang 2 jam atau 3 jam sekali, ibu biasa membangunkan bayinya untuk disusui ibu takut bayinya kuning seperti anak pertamanya karena kurang menyusu. Namun semalam ibu sempat lupa menyusui bayinya dan mulai

terlihat kuning. Ibu baru 2x menjemur bayinya setelah pulang dari RS karena cuaca mendung tidak ada matahari. Terkadang juga ibu lupa menyusui dan masih agak susah menyusui karena belum ada pengalaman. bayi sering BAK sekitar 8-10x sehari dan BAB 3-4 kali dengan konsistensi lunak warna kekuningan dan berbiji. Setelah pulang ke rumah baru beberapa kali melakukan metode kanguru dan suami yang melakukan karena ibu masih agak sulit bergerak. Ibu belum memeriksakan bayinya, jadwal kontrol tanggal 02-03-2022.

B. DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik

Tanda-tanda vital

Laju Nafas : 42x/menit

Laju Jantung : 130x/menit

Suhu : 36,6°C

Berat badan : 2360gr

Panjang Badan : 46 cm

Lingkar Kepala : 33 cm

Lingkar dada : 29 cm

Pemeriksaan fisik

Mata : Sklera ikterik, konjungtiva merah muda, mata bersih tidak ada pengeluaran secret.

Hidung : Bersih dan tidak ada pernafasan cuping hidung

Mulut : Bibir dan lidah lembab, warna kemerahan, tidak mencucu. Mulut bersih tidak ada lesi maupun plak

Dada : Bentuk dada normal, tidak ada retraksi, bunyi nafas vesikuler dan teratur pada kedua bagian, bunyi jantung normal dan teratur.

Abdomen : Bentuk perut normal, bersih, tali pusat belum lepas, sudah terlihat mengering dan sebentar lagi lepas, tidak ada penonjolan saat bayi menangis, dan tidak kembung.

- Ekstremitas : Pergerakan tangan aktif tangan kemerahan tidak pucat, kuku tidak sianosis
- Genitalia dan anus : Keadaan baik, bersih dan tidak ada kelainan
- Kulit : Kulit kekuningan pada bagian wajah dan badan, masih terdapat lanugo, dan tidak ada tanda lahir maupun kemerahan

C. ANALISA

Bayi Ny. J Neonatus Cukup Bulan Kecil Masa Kehamilan Usia 7 hari keadaan baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayi baik namun berat badannya sedikit berkurang lalu bayi juga sedikit kuning, ibu tidak perlu khawatir karena masih dalam batas normal namun tetap harus diawasi. Ibu mengerti.
2. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya lebih sering agar bayi tidak kuning. Ibu mengerti dan bersedia
3. Mengajarkan ibu untuk menjemur bayinya dengan cara membuka pakaian bayi dan menutup mata dan organ genital bayi, jemur sisi depan tubuh dan belakang tubuh bayi bergantian selama 10-15 menit.
4. Mengingatkan kembali tanda bahaya bayi dan apabila mengalami segera bawa ke fasilitas kesehatan. Ibu mengerti dan bersedia.
5. Melakukan konseling mengenai ASI Eksklusif SAP terlampir.
6. Memberitahu ibu mengenai kenaikan berat badan menggunakan KMS. Ibu mengerti.
7. Memberitahu ibu mengenai imunisasi bayi dan jadwalnya, imunisasi selanjutnya BCG sebanyak 1x dapat dilakukan segera jika bayi sehat hingga usia 11 bulan namun lebih baik sebelum bayi berusia 3 bulan. Ibu mengerti.
8. Mengajarkan ibu untuk melakukan kontrol bayi untuk memantau berat badan bayi bisa di bidan atau posyandu. Ibu mengerti.

Hari/Tanggal : **Senin, 07 Maret 2022**
Waktu : **16.00 WIB**
Tempat : **Rumah Ny.J**
Pengkaji : **Hilya Nabila**

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu masih memberikan ASI saja pada anaknya, saat kemarin ibu dirawat di RS ibu tetap memberikan ASI dengan cara diperah dan disimpan di rumah. Ibu merasa cukup terbantu dengan media dan materi yang sebelumnya diberikan mengenai ASIP. Saat ini ibu merasa bayinya sudah lebih bisa menyusui dan lebih banyak menyusui. Saat ibu pulang dari RS bayi langsung mau menyusui secara langsung ke ibu dan ibu tidak mengalami kesulitan lagi dalam pemberian ASI secara langsung.

Bayi aktif menyusui 2-3 jam sekali, namun terkadang harus dibangunkan untuk kembali menghisap puting. Ibu saat ini lebih lama menjemur bayinya saat pagi hari sekitar 20-30 menit sehabis mandi pagi. Ibu masih cukup khawatir jika bayinya kuning dan berat badannya tidak naik. Bayi BAK sekitar 8-10x sehari warna kuning terang, dan BAB 4-5 kali warna kuning berbiji. Ibu selalu menjaga kehangatan bayinya dengan mengganti popok atau baju jika basah dan bayi selalu diselimuti dan dipakaikan topi agar hangat.

B. DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik

Tanda-tanda vital

Laju Nafas : 40x/menit

Laju Jantung : 125x/menit

Suhu : 36,5°C

Berat badan : 2500gr

Panjang Badan : 48 cm

Lingkar Kepala : 34 cm

Lingkar dada : 30 cm

Pemeriksaan fisik

Mata	: Mata bersih tidak ada pengeluaran secret, sklera putih, konjungtiva merah muda.
Hidung	: Bersih tidak ada pernafasan cuping hidung
Mulut	: Bibir dan lidah lembab, warna kemerahan, tidak mencucu. Mulut bersih tidak ada lesi maupun plak
Dada	: Bentuk dada normal, tidak ada retraksi, bunyi nafas vesikuler dan teratur pada kedua bagian, bunyi jantung normal dan teratur
Abdomen	: Bentuk perut normal, bersih, tali pusat sudah lepas, tidak ada penonjolan saat bayi menangis, dan tidak kembung.
Ekstremitas	: Pergerakan tangan aktif tangan kemerahan tidak pucat, kuku tidak sianosis
Genitalia dan anus	: Keadaan baik, bersih dan tidak ada kelainan
Kulit	: Kulit kemerahan, masih terdapat lanugo, dan tidak ada bercak.

C. ANALISA

Bayi Ny J Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 14 hari keadaan baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayi baik, berat badannya sudah bertambah dan sudah tidak kuning lagi. Namun ibu masih tetap menyusui lebih sering agar dalam satu bulan ini BB bayi dapat naik 800gr. Ibu mengerti dan bersedia.
2. Mengingatkan kembali perawatan BBL, jaga kehangatan bayi, pencegahan infeksi dalam perawatan bayi, menjaga bayi agar tetap bersih, dan kebutuhan nutrisi bayi. Ibu mengerti.
3. Menganjurkan ibu menyusui sesering mungkin 2-3 jam sekali atau sesuai keinginan bayi. Ibu mengerti.

4. Melakukan konseling mengenai imunisasi SAP terlampir.
5. Memberitahu ibu jadwal imunisasi bayinya dan dapat dilakukan imunisasi dimana saja. Ibu mengerti dan bersedia.
6. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya bayi baru lahir seperti tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum, kejang, bayi lemah, bergerak hanya jika di pegang, sesak nafas, bayi meranti, pusar kemerahan, demam (suhu tubuh bayi lebih dari $37,5^{\circ}\text{C}$ atau teraba dingin(suhu tubuh kurang dari $36,5^{\circ}\text{C}$). Ibu mengerti.
7. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kegiatan penimbangan bayi. Ibu bersedia.

Hari/Tanggal : **Senin, 04 April 2022**

Waktu : **09.00 WIB**

Tempat : **Rumah Ny.J**

Pengkaji : **Hilya Nabila**

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu masih memberikan ASI saja pada bayinya. Saat ini bayinya dalam keadaan sehat. Bayinya sudah mendapat imunisasi BCG tanggal 27 Maret 2022 berat badan bayinya juga sudah bertambah. Bayinya aktif menyusu 2-3 jam sekali, namun terkadang harus dibangunkan untuk kembali menghisap puting. Bayi BAK sekitar 8-10x sehari warna kuning terang, dan BAB 3-4 kali warna kuning gelap. Bayi masih ibu jemur setelah mandi pagi sekitar 15-20 menit. Ibu selalu menjaga kehangatan bayinya dengan mengganti popok atau baju jika basah dan bayi selalu diselimuti dan dipakaikan topi agar hangat.

B. DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik

Tanda-tanda vital

Laju Nafas : 42x/menit

Laju Jantung : 121x/menit

Suhu : $36,5^{\circ}\text{C}$

Berat badan :3600gr

Panjang Badan : 51,5 cm

Lingkar Kepala : 36 cm

Pemeriksaan fisik

Mata : Mata bersih tidak ada pengeluaran secret, sklera putih.

Hidung : Bersih tidak ada pernafasan cuping hidung

Mulut : Bibir dan lidah lembab, warna kemerahan, tidak mencucu. Mulut bersih tidak ada lesi maupun plak.

Dada : Tidak ada retraksi, bunyi nafas vesikuler dan teratur pada kedua bagian, bunyi jantung normal dan teratur

Abdomen : Bentuk perut normal, bersih, tidak ada penonjolan saat bayi menangis, dan tidak kembung.

Ekstremitas : Pergerakan tangan aktif tangan kemerahan tidak pucat, kuku tidak sianosis

Genitalia dan anus : Keadaan baik dan bersih.

Kulit : Kulit kemerahan dan tidak ada bercak.

C. ANALISA

Bayi Ny.J usia 6 minggu keadaan baik.

D. PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayi baik. Ibu mengerti.
2. Mengingatkan kembali perawatan BBL. Ibu mengerti.
3. Memastikan pada ibu bahwa bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula. Ibu mengerti.
4. Memberitahu ibu bahwa jadwal imunisasi bayi selanjutnya DPT combo dan polio 2 satu bulan setelah BCG atau tanggal 27 April 2022. Ibu mengerti dan bersedia.
5. Menganjurkan ibu melakukan penimbangan rutin bayi di posyandu satu bulan sekali. Ibu mengerti dan bersedia.

6. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya bayi baru lahir dan segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan jika ditemukan masalah. Ibu mengerti dan bersedia.